

## ABSTRAK

**EVALUASI KETERSEDIAAN OBAT DI PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN PADA TAHUN 2023 (Oleh Helina Azzahra; Pembimbing: Mochammad Maulidie Alfiannor Saputera, Depy Oktapian Akbar; 2024; 87 halaman)**

Puskesmas merupakan suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu. Salah satu faktor yang menjamin pelayanan kesehatan berjalan baik adalah pengelolaan obat, manajemen pengelolaan obat yang kurang baik dapat mengakibatkan permasalahan pada persediaan obat yaitu kelebihan persediaan obat, kekurangan persediaan obat, maupun kekosongan persediaan obat. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian Analitik Observasional dengan pendekatan secara *Cross Sectional* dengan pengambilan data secara *Retrospektif*. Populasi dari penelitian ini adalah jumlah obat pada Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat yang berjumlah 377 obat dengan 142 sampel. Instrumen dalam penelitian ini (LPLPO) Tahunan pada Tahun 2023 dan Formularium Puskesmas Banjarbaru Selatan. Data yang diperoleh di amati lalu di eksklusi terlebih dahulu, kemudian diolah dengan tahapan mengelompokkan obat dengan kriteria kosong, kurang, aman, berlebih. Juga melihat kesesuaian item obat pada formularium dan kesesuaian permintaan terhadap penerimaan menggunakan *Microsoft Excel*, menghitung persentase ketersediaan obat, lalu dirata-ratakan total tingkat ketersediaan obat. Hasil penelitian ini menunjukkan sebanyak 88 obat dengan presentase 61,97% yang sesuai terhadap formularium puskesmas dan kesesuaian permintaan terhadap penerimaan sebesar 62,29%, serta tingkat ketersediaan obat sebesar 12,57 Bulan, dimana dapat dikategorikan aman, dikarenakan pengelolaan obat pada Puskesmas sangat baik sehingga tingkat ketersediaannya mencapai angka 100%.

**Kata Kunci** : Evaluasi, Ketersediaan, Obat, Puskesmas

## **ABSTRACT**

### ***EVALUATION OF DRUG AVAILABILITY AT THE SOUTH BANJARBARU HEALTH CENTER IN 2023 (by Helina Azzahra; Supervisor: Mochammad Maulidie Alfiannor Saputera, Depy Oktapian Akbar; 2024; 87 pages)***

*Puskesmas is a unit of functional health organizations which is the center of community health development providing comprehensive and integrated services. One of the factors that ensure that health services run both are drug management, poor management of drug management can cause problems with drug supplies, namely excess drug supply, lack of drug supply, and vacancy in drug supplies. Research conducted is observational analytic research with a cross sectional approach with retrospective data collection. The population of this study was the number of drugs in Usage Report and Medicine Request Sheet which amounted to 377 drugs with 142 samples. Instruments in this study (ARARS) in 2023 and Formulary Puskesmas South Banjarbaru. The data obtained was observed and then excluded first, then processed by classifying drugs with the criteria of empty, lacking, safe, excess. Also look at the suitability of drug items in the formulary and the suitability of requests to acceptance using the formulary. Microsoft Excel, calculating the percentage of drug availability, then averaged the total level of drug availability. The results of this study showed that 88 drugs with a percentage of 61.97% were in accordance with the puskesmas formulary and the suitability of requests for acceptance was 62.29%, and the level of drug availability was 12.57 months, which could be categorised as safe. Because the drug management at the Puskesmas is very good so that the availability rate reaches 100%.*

**Keywords :** *Availability, Community Health Center, Drugs, Evaluation*